

**UPAYA PARADIPLOMASI PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG  
MELALUI *EVENT INTERNATIONAL DRAGON BOAT RACE* TAHUN  
2019”**

**Oleh:**

**Annisya Nofelia  
NIM. 180564201003**

**Abstrak**

Di Kota Tanjungpinang terdapat *Event International Dragon Boat Race*. Ada beberapa alasan *event* ini layak diteliti yakni mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang dapat membantu secara finansial dan material untuk kepentingan promosi serta kepentingan untuk daya tarik lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai upaya paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui *Event International Dragon Boat Race* ini. Untuk mendapatkan pengakuan Internasional merupakan sebuah proses lintas batas dimana hal yang biasa dilakukan adalah Diplomasi, pada kesempatan yang sama menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kedudukan Pemerintah Daerah boleh melakukan kegiatan lintas negara yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Maka Paradiplomasi adalah hal yang wajar dilakukan oleh sub nasional seperti pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya paradiplomasi yang dilakukan Pemerintah Kota Tanjungpinang guna menjadikan *Event International Dragon Boat Race* menjadi *event* yang resmi secara internasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mempersiapkan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah upaya paradiplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui *Event International Dragon Boat Race* belum mencapai target yang diharapkan serta dalam mempublikasikannya masih belum maksimal. Saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai Upaya Paradiplomasi Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui *Event Internasional Dragon Boat Race* harus lebih meningkatkan proses pelaksanaan *event* ini guna menunjang paradiplomasi yang sesuai dengan standar pencapaian yang diharapkan.

**Kata Kunci: Paradiplomasi, Dragon Boat Race, Kota Tanjungpinang**

**“TANJUNGPINANG GOVERNMENT PARADIPLOMACY EFFORTS  
THROUGH INTERNATIONAL DRAGON BOAT RACE EVENTS IN 2019”**

**By:  
Annisya Nofelia  
NIM. 180564201003**

***Abstract***

*In Tanjungpinang City there is the International Dragon Boat Race Event. There are several reasons why this event is worth researching, namely the support from the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia which can help financially and materially for promotional purposes as well as for other attractions. Therefore, researchers are interested in researching the paradiplomacy efforts carried out by the Tanjungpinang City Government through this International Dragon Boat Race Event. To gain international recognition is a cross-border process where what is usually done is Diplomacy, on the same occasion according to Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government that the Position of Regional Governments may carry out cross-border activities that do not conflict with the provisions of laws and regulations within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). So Paradiplomacy is a natural thing to do by sub-nationals such as local governments. This study aims to find out how the paradiplomacy efforts carried out by the Tanjungpinang City Government in order to make the International Dragon Boat Race Event an official international event. The research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are preparing data reduction, data presentation, drawing conclusions. The conclusion in this study is that the paradiplomacy efforts carried out by the Government of Tanjungpinang City through the international dragon boat race event have not reached the expected target and in publicizing it is still not optimal. Suggestions that researchers can convey regarding the Tanjungpinang City Government's Paradiplomacy Efforts Through the International Dragon Boat Race Event should further improve the process of implementing this event to support paradiplomacy in accordance with the expected achievement standards.*

***Keywords: Paradiplomacy, Dragon Boat Race, Tanjungpinang City***